

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BPRS

MARGIRIZKI BAHAGIA TAHUN 2012-2019



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu

Pada Prodi Ekonomi Syariaiah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

ANDIKA

NPM : 20140730075

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI MUAMALAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini perekonomian masyarakat Indonesia mengalami kemajuan yang pesat baik perekonomian dari segi industri (Manufaktur) ataupun Perbankan dan jasa. Di era zaman globalisasi sekarang, masyarakat tidak akan susah payah lagi. Karena saat ini sudah banyak suatu lembaga sistem keuangan yang ada di Indonesia. Perkembangan dari sektor lembaga keuangan di Indonesia sangat bertumbuh dengan cepat, baik dari lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Kemajuan perbankan juga tidak lepas dari dukungan masyarakat yang mempunyai peran dan dukungan besar bagi kemajuan perbankan di Indonesia. Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan suatu negara. Perbankan sangat memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perbankan juga mempunyai dampak yang sangat besar bagi pertumbuhan suatu negara dan menjadi tolak ukur kemajuan negara tersebut.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi dalam menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang mengalami kekurangan dana (Ismail, 2010). Profitabilitas adalah salah satu indikator untuk mengukur suatu kinerja keuangan pada bank. Suatu bank yang melakukan penghimpunan maupun penyaluran dana kepada nasabah akan tetapi menerapkan adanya imbalan atau bunga dalam presentase disebut bank konvensional. Adapun bank syariah melakukan lembaga keuangan yang dalam aktivitas penghimpunan dananya tidak menerapkan sistem bunga. Karena dalam aktivitas dalam perbankan syariah bergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dengan pihak bank.

Perbankan syariah pernah mengalami krisis yang berfaktor pada ketidak stabilan ekonomi masyarakat dan berdampak pula pada ekonomi suatu negara. dampak terbesar kerugian yang terlihat adalah kerugian secara global. kerugian pokok yang dapat dilihat secara mikro dan makro yang berdampak pada penyelamatan dengan biaya yang tinggi. Bank Syariah pertama dikembangkan sebagai bentuk respon masyarakat kelompok praktisi dan ekonom muslim yang mengakomodasikan desakan berbagai pihak agar membuat sebuah jasa transaksi dengan bentuk nilai moral dan berdasarkan prinsip-prinsip islam. Dipandang dari sudut filosofis maupun praktik aktivitas dalam bank syariah meninggalkan riba untuk diisi dengan segala bentuk kegiatan investasi dalam bentuk apapun atas dasar kesepakatan atau akad yang telah ditentukan antara kedua belah pihak, yaitu perbankan dan pemilik saham. Dalam perekonomian suatu negara, peranan suatu perbankan sangat penting bagi industri dan perekonomian negara tersebut. Perbankan memiliki tujuan secara khusus sebagai perekat nasionalisme yang baru yang juga bisa diartikan sebagai fasilitator usaha ekonomi rakyat diharapkan bisa memberdayakan suatu negara.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah suatu lembaga keuangan syariah yang seluruh kegiatannya telah diatur oleh Bank Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan lain-lain dengan tujuan meningkatkan segi taraf kehidupan masyarakat. Menurut (Lattummaerisa, 2011:143) menyebutkan melalui penelitiannya, bank adalah lembaga yang erat hubungannya dengan resiko, baik resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas, resiko operasional, resiko kepatuhan, resiko hukum maupun resiko reputasi. Suatu ukuran perbankan yang rentan memiliki resiko yang sangat tinggi, oleh karena itu kondisi baik atau buruknya sebuah perbankan dapat dinilai dari aspek profitabilitasnya.

Menurut biraba, dalam (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol.2 No.3:5). Perbankan syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pengelola investasi atas kepemilikan dana yang dimiliki oleh pemilik atau sahibul mal dengan kesepakatan yang telah diarahkan dan dikehendaki (dalam kegiatan ini perbankan adalah sebagai menager investasi).
2. Sebagai sarana yang menyediakan jasa pembayaran lalu lintas sepanjang tidak berlawanan dengan syariat islam.
3. Penerima amanah yang dipercaya oleh deposan untuk menjadi pemegang rekening investasi atas dasar kesepakatan dan prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.
4. Pengelola sosial pengelolaan penerima zakat dan penyaluran kebijakan dana. Serta mengharuskan perbankan syariah berperan penting dalam perkembangan masyarakat dan sumberdaya manusia serta memberikan keseluruhan kontribusinya untuk kesejahteraan sosial.

Perbankan diindonesia menjadi kebutuhan yang memberikan support penting bagi perkembangan daerah maupun suatu negara. Dampak yang diberikan oleh perbankan ini terlihat dari segi pembangunan ekonomi dan sektor kenaikan kesejahteraan masyarakat. Saat ini Perkembangan jumlah bank syariah saat ini semakin pesat, dimana pada tahun 2000 bank umum syariah hanya ada 3 (tiga), Menurut (Nur Mawadah, 2015) Perbankan syariah saat ini menunjukkan angka perkembangan yang yang positif bagi masyarakat luas. Dengan hal ini, masyarakat merasakan efek yang baik dalam pertumbuhan dari segi ekonomi. Berikut ini tabel perkembangan jumlah bank umum syariah di Indonesia mulai tahun 2012-2019.

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Bank Umum Syariah:								
- Bank Syariah	11	11	12	12	13	13	13	14
- Kantor bank syariah	1987	1987	2163	1990	1869	1825	1824	1886
Jumlah Unit Usaha Syariah:								
- Bank Syariah	24	23	22	22	21	22	21	20
- Jumlah kantor	336	590	320	311	332	344	346	364
Bank Perkreditan Rakyat Syariah:								
- Jumlah Bank	155	163	163	163	155	167	167	165
- Jumlah Kantor	389	402	439	446	453	441	446	494

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2018

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank Umum Syariah Tahun 2012-2019.

Tabel 1.1 di atas menunjukkan peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan syariah pada tiap tahunnya. Peningkatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu masyarakat menjadi semakin mudah dalam menggunakan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, perbankan syariah harus meningkatkan peranan dan fungsinya dalam industri perbankan di Indonesia dengan meningkatkan kinerjanya. Kinerja pada suatu perusahaan dapat mencerminkan

pencapaian suatu bank dalam satu periode. Kinerja perbankan salah satunya dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas dikatakan sebagai suatu indikator untuk mengukur kesehatan bank. Perbankan dalam menghasilkan laba yang tinggi menjadi tolak ukur kesehatan perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja BPRS dalam menghasilkan laba tinggi, sebaliknya profitabilitas yang rendah menunjukkan kinerja BPRS dalam menghasilkan laba rendah. Rasio yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return Of assets (ROA), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK).

Tujuan utama yang dicapai dalam usaha adalah laba, termasuk kepada usaha perbankan. Suatu bentuk keberhasilan suatu perbankan dapat dilihat dari laba yang di dapatkan oleh pihak usaha perbankan tersebut dapat berupa kecukupan modal yang dapat memenuhi kewajiban terhadap nasabah pemegang saham, meningkatnya daya tarik investor dalam menanam modal di perusahaan tersebut. Return Of Asetts sebagai suatu alat ukur suatu perusahaan perbankan dalam mengukur keuntungan suatu bank. Semakin besar ROA dalam suatu perbankan, maka semakin besar pula keuntungan (laba) yang akan didapatkan perusahaan tersebut yang berdampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada perusahaan perbankan tersebut.

Profitabilitas pada suatu bank mampu mempengaruhi oleh rasio Non performing financing (NPF). NPF merupakan rasio yang digunakan adalah dengan mengukur kinerja manajemen pembiayaan yang memiliki potensi bermasalah yang mengalami kegagalan pembayaran (Pinasti, Windan dan indah, 2018).

CAR merupakan variable independen bebas pertama yang digunakan perbankan untuk mengukur kecukupan modal perusahaan guna meningkatkan aktiva yang memiliki potensi resiko bermasalah (Dendawijaya, 2005).

Rasio yang digunakan dalam mengukur kekuatan modal yang dimiliki suatu bank dalam mendukung aktiva yang memiliki resiko disebut Capital Adequacy Ratio (CAR) (Dendawijaya, 2005). Oleh karena itu tingkat rasio CAR pada bank pada suatu bank dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas.

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan perbankan disebut Financing Deposit Ratio (FDR) (Sukma, 2013). Sehingga disimpulkan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK merupakan dana himpunan masyarakat, baik perorangan maupun usaha berupa tabungan atau deposito. DPK adalah salah satu aset yang besar yang dimiliki perbankan, Apabila DPK semakin banyak menyalurkan dana, maka semakin besar pula himpunan dana yang berasal dari masyarakat. (Sukma, 2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan, juga didukung penelitian dari (Irianti, 2011) dalam penelitiannya mengatakan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, melalui peneliti terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda beda. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pembatasan masalah untuk menghindari perluasan masalah. Dalam penelitian ini, difokuskan pada pengaruh Return On Asset (ROA), (NPF) Non Performing Financing, (CAR) Capital Adequacy Ratio, (FDR) Financing To Deposit Ratio dan (DPK) Dana Pihak Ketiga. Adapun dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada BPRS Margirizki Bahagia adalah Variabel Non Performing

Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), financing to Deposit Ratio (FDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Oleh karena itu, saya tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis faktor-faktor profitabilitas pada salah satu BPRS dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BPRS MARGIRIZKI BAHAGIA TAHUN 2012-2019”**. Penelitian ini dianggap penting mengingat perbankan syariah mempunyai perkembangan kemajuan yang pesat dan memiliki prospek yang baik dibidang perbankan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap profitabilitas BPRS Maririzki Bahagia?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara NPF terhadap profitabilitas BPRS Margirizki Bahagia?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap profitabilitas BPRS Margirizki Bahagia?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap profitabilitas BPRS Margirizki Bahagia?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap BPRS Margirizki Bahagia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor pengaruh ROA terhadap profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia.
2. Mengetahui faktor pengaruh NPF terhadap profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia.

3. Mengetahui faktor pengaruh FDR terhadap profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia
4. Mengetahui faktor pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia.
5. Mengetahui faktor pengaruh CAR terhadap profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perbankan syariah, terutama faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPRS.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambag informasi bagi pihak BPRS Margi Rizki Bahagia dalam membuat kebijakan terkait peningkatkan profitabilitas BPRS Margi Rizki Bahagia.

3. Bagi Perusahaan perbankan dan Keuangan Syariah

Penelitan ini diharapkan dapat memberkan masukan terhadap perusahaan dan lembaga keuangan syariah mengenai profitabilitas dari perbankan. Dapat pula menjadi perbaikan apa yang menajdi kekurangan pada lembaga keuangan tersebut dan tetap mempertahankan apa yang baik agar lebih baik lagi kedepannya.

4. Bagi Mahasiswa

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi menjadi bahan informasi khusus nya tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPRS Margirizki Bahagia
2. Dapat menjadi pustaka acuan dalam mengerjakan tugas serta menambah wawasan khususnya dibidang profitabilitas lembaga perbankan syariah.

3. Dapat digunakan sebagai pembandingan dan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.